

Selasa, 22 Februari 2022

News Update

1. JOE BIDEN & PUTIN SEPAKAT UNTUK BERTEMU

Kabar terbaru datang di mana Presiden Amerika Serikat (AS), Joe Biden setuju untuk menggelar pertemuan dengan Presiden Rusia Vladimir Putin untuk upaya diplomatik terakhir mencegah invasi Rusia ke Ukraina. Namun dengan syarat jika Rusia tidak menginvasi Ukraina dalam pekan ini, pertemuan antara kedua Presiden tersebut akan dilakukan setelah pertemuan Menteri Luar Negeri AS dan Rusia dilakukan.

2. KONSENSUS KENAIKAN FED FUND RATE SEBESAR 25 bps PADA MARET'22

Pelaku pasar yang melihat bank sentral AS (The Fed) hanya akan menaikkan suku bunga 25 basis poin di bulan Maret. Ekspektasi tersebut berubah dari sebelumnya 50 basis poin. Berdasarkan data dari CME Group probabilitas sebesar 82.8% suku bunga akan dinaikkan sebesar 25 basis poin. Beberapa pejabat wilayah The Fed juga memandang tidak perlu kenaikan suku bunga terlalu tinggi pada saat awal kenaikan.

3. BANK SENTRAL CHINA, MEMPERTAHAKAN RATE BUNGA PINJAMAN

Bank Sentral China (People Bank of China/PBoC) memutuskan untuk tetap mempertahankan suku bunga pinjaman acuannya pada hari ini, sesuai dengan prediksi pasar sebelumnya. Suku bunga acuan bertenor 1 tahun tetap di level 3.7%, sedangkan suku bunga acuan berjangka tempo 5 tahun juga masih berada di level 4.6%.

4. STATUS PPKM INDONESIA DIPERPANJANG

Pemerintah menegaskan bahwa perkembangan kasus Covid-19 varian Omicron masih terkendali. Namun saat ini ada sejumlah kabupaten/kota di Jawa-Bali yang mulai masuk status PPKM Level 4, diantaranya adalah, Kota Cirebon, Kota Magelang, Kota Tegal dan Kota Madiun. Sementara itu, pemerintah juga mencatat terjadi penambahan kabupaten/kota yang masuk dalam kriteria level 3.

5. FX & BONDS MARKET

Ketegangan antara Rusia dan Ukraina yang kembali meningkat menggiring pelaku pasar kembali ke safe heaven asset. Presiden Rusia Vladimir Putin mengakui dua wilayah yang memisahkan diri di Ukraina timur dan pihak Kremlin menyampaikan bahwa belum ada rencana kongkrit terkait pertemuan antar Presiden US dan Presiden Rusia untuk membahas krisis di Russia. Sementara, obligasi pemerintah Indonesia tidak banyak bergerak menyusul ketegangan geopolitik di Eropa Timur. Dari ritel, mayoritas terlihat arus pembelian untuk seri-seri tertentu seperti FR91, FR92, dan FR62

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	0.25

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	2.18	0.56
US	7.50	0.60

Bond	18-Feb	21-Feb	%
INA 10yr (IDR)	6.49	6.49	(0.06)
INA 10yr (USD)	2.85	-	-
UST 10yr	1.93	1.93	0.00

Stock	18-Feb	21-Feb	%
IHSG	6,892.82	6,902.97	0.15
LQ45	979.96	979.78	(0.02)
S&P 500	4,348.87	-	-
Dow Jones	34,079.18	-	-
Nasdaq	13,548.07	-	-
FTSE 100	7,513.62	7,484.33	(0.39)
Hang Seng	24,327.71	24,170.07	(0.65)
Shanghai	3,490.76	3,490.61	(0.00)
Nikkei 225	27,122.07	26,910.87	(0.78)

Kurs	21-Feb	22-Feb	%
USD/IDR	14,340	14,360	0.14
EUR/IDR	16,283	16,237	(0.28)
GBP/IDR	19,524	19,515	(0.04)
AUD/IDR	10,326	10,333	0.07
NZD/IDR	9,625	9,631	0.06
SGD/IDR	10,666	10,654	(0.12)
CNY/IDR	2,267	2,265	(0.11)
JPY/IDR	125.47	125.81	0.27
EUR/USD	1.1355	1.1307	(0.42)
GBP/USD	1.3615	1.359	(0.18)
AUD/USD	0.7201	0.7196	(0.07)
NZD/USD	0.6712	0.6707	(0.07)

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	➔	6,860	6,950	• IHSG berpotensi tertahan karena adanya aksi profit taking pada area psikologis di sekitar 6.900. buy on weakness dapat dilakukan jika terdapat koreksi ke level support.
ID 10 Y	⬆️	6.47%	6.53%	
US 10 Y	⬇️	1.79%	1.90%	• Hari ini spot USD/IDR dibuka di level 14,350-14,360 dan diprediksi akan bergerak dikisaran 14,320-14,380.
USD / IDR	⬆️	14,310	14,365	
DJI Dev Market	⬇️	3,695	3,840	• Rekomendasi obligasi seri FR87, FR91, INDON 31 New (sesuai ketersediaan)
FTSE Aspac ex Jpn	⬇️	3,900	4,000	
DJIM China	⬇️	3,100	3,250	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh stafnya, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin, tidak bertanggung jawab atas keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh stafnya, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan, atau keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perbuatan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Refinitiv, CNBC, Kantan, Ipatnews, DailyFx